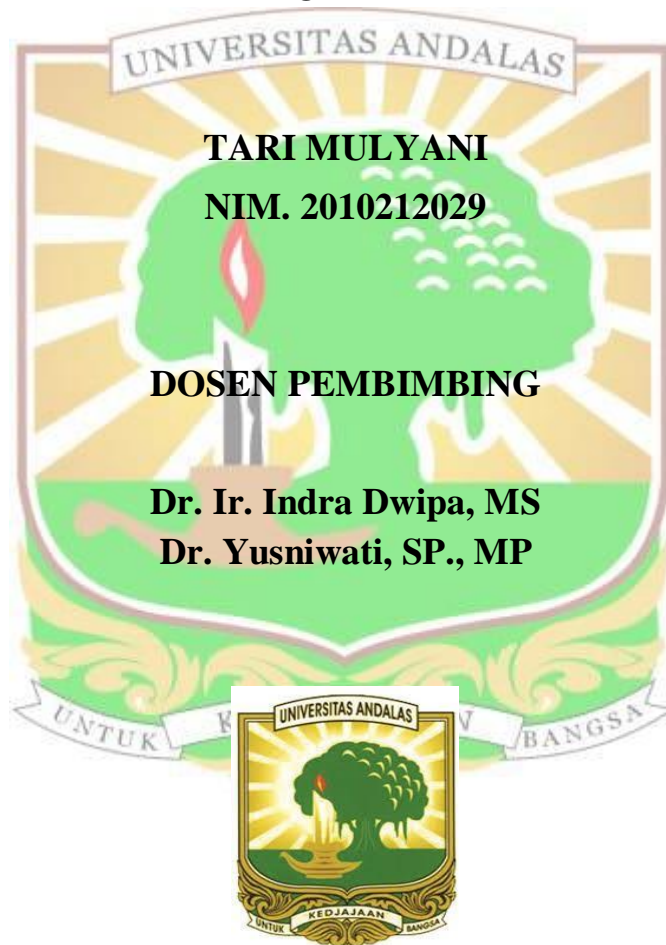


**PENGARUH WAKTU PEMANGKASAN PUCUK DAN  
PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS PUPUK SP-36 TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN MENTIMUN  
(*Cucumis sativus* L.)**

**SKRIPSI**

**OLEH**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

**PENGARUH WAKTU PEMANGKASAN PUCUK DAN  
PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS PUPUK SP-36 TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN MENTIMUN  
(*Cucumis sativus* L.)**

**Abstrak**

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan golongan tanaman jenis sayuran buah dan termasuk ke dalam keluarga labu-labuan. Mentimun dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan dan kosmetik. Mentimun memiliki kandungan gizi seperti lemak, protein, karbohidrat, zat besi, kalsium, vitamin B1, vitamin C, dan lain sebagainya. Tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi mentimun yaitu dengan perbaikan teknik budidaya seperti pemangkasan dan pemupukan. Waktu pemangkasan yang tepat dapat meningkatkan fotosintat dan hasil tanaman mentimun. Peningkatan kesuburan tanah salah satunya dengan pemberian hara Fosfor (P) menjadi penentu tingginya produksi mentimun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh waktu pemangkasan pucuk dan mendapatkan dosis pupuk SP-36 terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun. Penelitian dalam bentuk percobaan telah dilaksanakan di Jorong Ujung Guguak, Kenagarian Padang Tarok, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatera Barat, pada bulan Maret - Juni 2024. Metode penelitian berupa percobaan lapangan menggunakan rancangan percobaan faktorial 2 faktor dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL). Faktor pertama adalah waktu pemangkasan pucuk yang terdiri dari tiga taraf yaitu pemangkasan pucuk 4, 5, dan 6 MST. Faktor kedua berupa pemberian berbagai dosis pupuk SP-36. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara waktu perlakuan pemangkasan pucuk dan pemberian berbagai dosis pupuk SP-36 terhadap panjang cabang tanaman mentimun. Perlakuan waktu pemangkasan pucuk 5 MST berpengaruh terhadap panjang cabang, jumlah cabang, jumlah bunga jantan dan panjang buah mentimun. Pemberian pupuk SP-36 dengan dosis 90 kg/ha memberikan hasil terbaik terhadap panjang cabang, jumlah cabang, panjang buah, diameter buah dan bobot buah pertanaman.

**Kata Kunci:** Dosis, Fosfor, Mentimun, Pemangkasan, Pucuk, Waktu

# **EFFECT OF SHOOT PRUNING TIME AND VARIOUS DOSES OF SP-36 FERTILIZER ON THE GROWTH AND YIELD OF CUCUMBER (*Cucumis sativus* L.)**

## **Abstract**

Cucumber (*Cucumis sativus* L.) is a group of fruit vegetable crops and belongs to the pumpkin family. Cucumbers can be used as an ingredient in medicines and cosmetics. Cucumbers have nutritional content such as fat, protein, carbohydrates, iron, calcium, vitamin B1, vitamin C, and so on. Actions that can be taken to increase cucumber production are by improving cultivation techniques such as pruning and fertilizing. The right pruning time can improve photosynthesis and cucumber crop yields. One of the ways to increase soil fertility is by providing phosphorus (P) nutrients to determine the high production of cucumbers. This research aims to determine the effect of shoot pruning time and getting the best dose of SP-36 fertilizer growth and yield of cucumber plants. The research in the form of an experiment has been carried out in Jorong Ujung Guguak, Kenagarian Padang Tarok, Baso District, Agam Regency, West Sumatra, in March - June 2024. The research method is in the form of a field experiment using a 2-factor factorial experimental design in a Complete Random Design (RAL). The first factor is the pruning time of shoots which consists of three levels, namely pruning shoots of 4, 5, and 6 MST. The second factor is the provision doses of SP-36 fertilizer. The results showed that there was an interaction between the time of shoot pruning treatment and the application of various doses of SP-36 fertilizer to the length of cucumber plant branches. The treatment of 5 MST shoot pruning time affects the length of branches, the number of branches, the number of male flowers and the length of cucumbers. The application of SP-36 fertilizer with a dose of 90 kg/ha gave the best results on branch length, number of branches, fruit length, fruit diameter and fruit weight of the plant.

**Keywords:** Cucumber, Dosage, Phosphorus, Pruning, Shoots, Time